



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi behavior untuk meningkatkan motivasi belajar anak (studi kasus terhadap salah seorang anak binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya). Adapun pemberian bantuannya yaitu konselor memberi bantuan kepada klien berupa rasa kasih sayang, memberikan contoh kepada klien melalui cerita seperti yang sedang dialami klien, meminta orang tuanya untuk belajar sabar terhadap tingkah laku anaknya, memberikan canda agar tidak mudah bosan, memberikan les dengan memberikan hadiah makanan ringan di depannya dengan berangsur-angsur yang lama-kelamaan dikurangi agar tidak mudah bosan belajar.
2. Hasil proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi behavior untuk meningkatkan motivasi belajar anak (studi kasus terhadap salah seorang anak binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya). Dinyatakan berhasil dengan perhitungan prosentase sesudah proses konseling adalah 71% (dikategorikan cukup berhasil) dengan standart uji 60%-75%. Semua hasil ini dapat dilihat adanya perubahan-perubahan perilaku pada diri klien yang mana gejala-gejala penyebab kurangnya motivasi belajar yang membuat



klien bosan dan mudah memukul temannya sudah berkurang setelah adanya proses bantuan yang dilakukan oleh konselor.

B. Saran

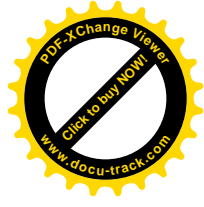
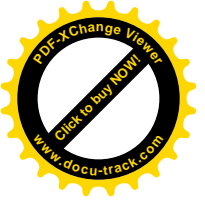
Dalam penelitian ini, Konselor menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi keluarga

Di harapkan keluarganya bisa memantau perkembangan klien dan mempertahankan sikap lemah lembutnya demi kondisi klien yang saat ini, dan meminta untuk lebih sabar dalam mendidik klien (anaknya). Agar klien tidak mudah membantah dan mudah diatur.

2. Bagi klien

Jangan sering marah dan memukul teman, karena teman adalah orang yang akan membantu kita kelak. Dan janganlah bosan untuk belajar, buatlah belajar itu menjadi permainan yang penuh tantangan, jangan membuatnya menjadi sesuatu hal yang membosankan. Dan patuhlah kepada orang tua karena merekalah yang bisa memberikan kasih sayang penuh, mereka membentak, menghukum karena mereka sebenarnya sayang.



3. Bagi konselor

Dapat terus memberikan motivasi agar klien tetap semangat dalam melewati hari-harinya demi masa depan dan diharapkan untuk selalu menambah wawasan dan pengetahuannya agar dapat membantu orang lebih banyak.

Dapat terus memantau klien setelah semua proses konseling selesai (*mem-follow up*) untuk melihat sejauh mana perkembangannya.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.